

PELATIHAN POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA DI ERA DIGITAL PADA MASYARAKAT NAGARI PUNGGUNG KASIAK

Edriagus Saputra^{*1}, Visa Amanah², Wisda Rahmadinur³,
Andrianto⁴, Novi Yanti⁵

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Sumatera Barat

⁵Universitas Sumatera Barat

saputraedriagus@gmail.com

Abstrak

Anak merupakan titipan Allah SWT yang sangat perlu dilindungi dan dijaga. Dunia pendidikan anak di Era zaman milenial sekarang sudah banyak yang ternodai, baik dari segi pergaulan maupun perkembangan teknologi dan digital. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dan terkhususnya orang tua, agar dapat memberikan pendidikan dalam keluarga. Metode pengabdian ini dalam bentuk pemberian materi dan diskusi serta konsultasi dengan orang tua yang berada pada wilayah Kenagarian Punggung Kasiak. Materi yang disampaikan pada setiap sesi berbeda-beda sesuai dengan tema pengabdian: Pelatihan Pola Asuh Anak di Era Globalisasi dan Teknologi dalam Kajian Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Agama. Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola asuh anak di era teknologi sekarang serta orang tua memiliki peran penting dalam menjadikan anak yang terbaik dan terlindungi dari bahaya teknologi dan perilaku penyimpangan lainnya yang mengincar para generasi muda Indonesia.

Kata kunci: Pelatihan, Pola Asuh Anak dalam Keluarga, Di era Digital

Abstract

Children are a gift from Allah SWT that needs to be protected and guarded. The world of children's education in the millennial era has now been tarnished, both in terms of association and technological and digital development. This community service is carried out to provide training to the community and especially parents so that they can provide education in the family. This service method is in the form of offering materials and discussions as well as consultation with parents in the Kasiak Back Kenagarian area. The material presented in each session is different according to the service theme: Child Parenting Training in the Era of Globalization and Technology in the Study of Educational Science, Psychology, and Religion. has an essential role in making children the best and protected from the dangers of technology and other deviant behaviors that target the younger generation of Indonesia.

Keywords: Training, Parenting in the Family, In the Digital Age

Artikel diterima tanggal: 10-10-2022 disetujui tanggal: 20-11-2022 Publikasi tanggal : 25-11-2022

Corresponden Author: Edriagus Saputra e-mail: saputraedriagus@mail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v1i2> 

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang wajib dijaga dan dipelihara serta dididik dengan sebaik mungkin, karena yang akan

menentukan baik dan buruknya seorang anak terkait dengan didikan orang tuanya. (Saputra et al., 2022) Sebagaimana dalam sebuah hadis

WAHANA DEDIKASI

Rasulullah sampaikan pada umatnya, terjemahanya:

...setiap anak yang lahir adalah fitrah, kecuali orang tuanyalah yang menentukannya anak tersebut tergolong pada yahudi, nasrani dan majusi. (HR. Muttafaqun Alaih)

Selain itu, dalam Al-Qur'an juga Allah jelaskan tentang kewajiban keluarga dalam memelihara anaknya, yaitu

...Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..(Qs. Tahrim:6)

Menurut buku yang ditulis oleh Edriagus Saputra dengan judul: *Pendidikan Karakter di Era Milenial (Dalam Lingkaran Islam)*, ia mengatakan, bahwa pendidikan anak sangat perlu diperhatikan, sehingga dapat menjadikan seorang yang baik,(Jivi et al., 2022) berakhlak dan bagus ibadahnya. Pendidikan yang akan diterima oleh anak akan didapatkan dari beberapa kalangan pendidikan, seperti pendidikan keluarga, pendidikan sekolah (formal) dan pendidikan masyarakat (non formal).(Saputra et al., 2021)

Selain itu, Allah juga mengingatkan kepada para hambanya untuk memelihara anak dengan sebaik mungkin, sehingga anak tersebut tidak menjadi fitnah atau malapeta bagi kedua orang tua, sebagai Al-Qur'an menjelaskan, terjemahanya:

....sesungguhnya hartamu dan anakmu adalah fitnah (bagimu), dan disisi Allah pahala yang besar. (Qs. Al-Taghabun: 15)

Jika dirujuk pada zaman sekarang yang banyak memiliki teknologi digital dan android, sehingga pendidikan untuk anak dari orang tua harus memiliki perhatian yang lebih tinggi, sehingga para

generasi muda tidak terbawa harus kepada dampak negative dari perkembangan teknologi sekarang.(Rosihan et al., 2022) Karena dengan perkembangan teknologi yang didapatkan oleh anak, ketika tidak dapat memfilter dari dampak terhadap penggunaan teknologi tersebut, maka para anak akan terjemurus pada dampak negative dari teknologi tersebut, seperti kecanduan main games, social media yang tidak terkontrol, melihat gambar/video porno, dan lainnya. (Fitria et al., 2022) Selain itu, sangat banyak sekali kenakalan pada anak dan remaja yang perlu diperhatikan dan membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari pihak keluarga sebagai orang yang terdekat dari mereka, seperti perbuatan pergaulan bebas, minuman miras (alkohol), merokok, pacaran, hamil diluar nikah dan sebagainya.(Lestari et al., 2022)

Berdasarkan maraknya kenalan remaja dan generasi muda dizaman sekarang sangat banyak terjadi, maka sangat perlu dilakukan edukasi terhadap orang tua dari para anak, sehingga dapat memberikan pendidikan yang sempurna pada anak dan dapat terhindar dari dampak negative zaman globalisasi dan teknologi saat sekarang ini dan dapat mensaring dari kegunaan teknologi tersebut kepada men-edukasi generasi muda, seperti Bisnis Online, Berkarya dengan menggunakan aplikasi zaman sekarang maupun hal lain yang dapat mengarahkan mereka kepada hal yang positif.(Yulaini et al., 2022)

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan penyuluhan terhadap masyarakat terkait dengan dampak perkembangan

WAHANA DEDIKASI

teknologi di zaman gobalisasi saat ini. Selain itu, juga untuk memberikan bimbingan dan solusi terhadap maraknya kenalan remaja dan anak dalam pandangan keilmuan Pendidikan, Psikologi, Konseling dan Agama Islam. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tema, yaitu Pola Asuh Anak di Era Globalisasi dan Teknologi dalam Kajian Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Agama pada masyarakat Kenagarian Punggunng Kasiak Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan kolaborasi antar Dosen Institut Agama Islam Sumatera Barat dengan Universitas Sumatera Barat yang dilaksanakan pada masyarakat dan orang tua di Nagari Punggunng Kasiak, Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan dalam pola asuh anak dalam keluarga terhadap perkembangan teknologi dan digital dizaman sekarang. Metode yang digunakan dalam bentuk persentasi dan diskusi serta konsultasi. Kajian Pengabdian menggunakan pendekatan Ilmu pendidikan, Ilmu Psikologi, Konseling dan Agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kolaborasi Dosen Institut Agama Islam Sumatera Barat adalah adanya peningkatan keilmuan dan metode dalam mendidik dan mengasuh anak dalam keluarga dizaman teknologi dan digital saat ini. Peserta yang ikutserta dalam kegiatan pelatihan ini

berjumlah 25 orang dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah Peserta Pelatihan

No	Nama	Pekerjaan
1	Yurnida	Pedagang
2	Yeniwati	Pedagang
3	Rini Gemili	IRT
4	Etri	IRT
5	Winar Sri H. Sarumaha	IRT
6	Ramadani Fitri	IRT
7	Agus Suardi	Petani
8	Rahayu Mecha Putri	Kader Digital
9	Indra Yulisman	Petani
10	Nanda Putri	IRT
11	Nelsy Putri	Pegawai
12	Gina Hardini	Pegawai
13	Shinta Ayudia	Pegawai
14	Winda Kurniawan	IRT
15	Herman	Pegawai
16	Neneng Zulmiyetti	IRT
17	Eka	IRT
18	Betaria Soniata	IRT
19	Mira	IRT
20	Erna	IRT
21	Sri Andani	IRT
22	Darma Ningsih	IRT
23	Murni, S.Pd	Guru
24	Jamaris	Pedagang
25	Anwar	Bamus

Selain itu, kegiatan pelatihan pola asuh anak dalam keluarga di era teknologi dan digital ini sangat didukung oleh pihak pemerintahan setempat. Hal tersebut tampak partisipasi dari pihak pemerintahan yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut, yaitu: Sekretaris Camat Kecamatan Lubuk Alung, Staff pemerintahan camat, Babintapmas, Babinsa, Bamus Nagari, Wali Nagari Punggunng Kasiak dan seluruh Staff kenagarian Punggunng Kasiak.

WAHANA DEDIKASI



Gambar 1: Penyerahan Materi kepada pihak pemerintahan

Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan pada aula Kenagarian Pungung Kasiak, dibimbing oleh para narasumber yang ahli dibidangnya, yaitu: pertama, Dr. Andrianto, MA dengan tema materinya *Menjadi Orang Tua Efektif dan Menyenangkan*. Pada materi yang disampaikan tersebut, narasumber memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pola orang tua mengasuh dan mendidik anak dengan cara yang efektif dan menyenangkan, sehingga anak menjadi senang dan mau mendengarkan nasehat yang disampaikan oleh orang tuanya serta tujuan utama dalam mendidik anak juga tercapai.



Gambar 2: Penyampaian Materi

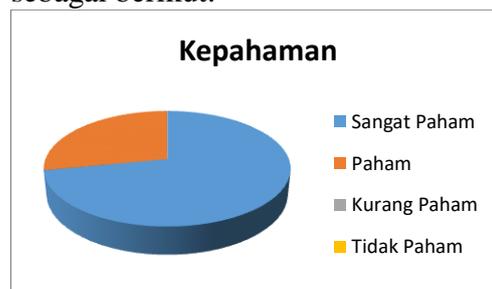
Kedua, Dr. Novi Yanti, SE.,MM dengan tema materinya *Dampak ekonomi dalam pendidikan Anak*. Materi yang disampaikan oleh pemateri ini untuk memberikan motivasi kepada orang tua dan masyarakat yang menjadi peserta pelatihan tersebut, agar tidak terlalu pusing dalam memberikan pendidikan kepada anak terkhususnya dalam bidang biaya sekolah. Karena saat ini pemerintah dan lembaga pendidikan telah memberika support kepada seluruh masyarakat yang ini melanjutkan pendidikannya kepada tahap yang lebih, baik dalam bentuk beasiswa Prestasi, hafidz Al-Qur'an, maupun beasiswa pendidikan lainnya dari bidang pemerintahan. Ketiga, Wisda Rahmadinur, S.Psi.I.,M.Pd dengan tema materinya, yaitu: *Waspadai Holicopter Parenting*. Dalam materi yang disampaikan oleh dosen Konseling ini, memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta dalam mendidik anak tidak memberikan tekanan kepada anak ketika mau mencapai yang yang diinginkan. Selain itu, dalam memberikan didikan kepada anak, berikan pilihan kepada apa yang diinginkanya dan sebagai orang tua dapat memberikan saran, nasehat dan support, sehingga dapat memberikan support, sehingga dapat memberikan motivasi dalam mencapai sesuatu. Selain itu, ketika mendapatkan kegagalan dari yang dilakukannya,

WAHANA DEDIKASI

maka hendaknya orang tua selalu memberikan motivasi dan menghindarkan menggunakan ucapan dan tindakan yang dapat memotivasi seorang anak menjadi *down*. Keempat, Fisa Amanah, M.Psi dengan tema: *Pendidikan seksual terhadap anak dalam keluarga*. Pada materi ini, tujuan utamanya untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada orang tua agar dapat menjaga anaknya dari bahaya perilaku penyimpangan seksual. Oleh karena itu, orang tua juga berperan penting untuk memberikan pendidikan kepada anak sejak dini, mana anggota tubuh yang boleh disentuh dan dilarang disentuh oleh orang lain. Selain itu, anak juga diberikan kekuatan dalam bentuk menghalangi perbuatan yang menyimpang tersebut, yaitu berani mengatakan “tidak” terhadap anggota tubuh yang dilarang untuk dipegang oleh orang lain dan berani untuk menyampaikan kepada orang tuanya terhadap perbuatan yang telah terjadi pada dirinya yang telah dilakukan orang lain.

Kelima, Edriagus Saputra, S.Th.I.,M.Ag dengan tema: Urgensi Pendidikan bagi Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. Dalam agama Islam, pendidikan anak merupakan hal yang sangat penting dan paling utama. Selain ilmu lain yang telah menjelaskan tentang keutamaan dalam mendidik anak sejak dini dalam keluarga, sehingga menjadi anak yang berakhlakul karimah, namun juga dapat menjaga diri mereka dalam tindakan yang menyimpang. Islam juga mewajibkan bagi setiap umatnya untuk melaksanakan pendidikan sejak dari ayunan sampai pada keliang lahat. Hal tersebut

mengidentifikasi, bahwa sejak dini seorang anak juga seharusnya mendapatkan pendidikan yang layak dan maksimal. Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan tampak antusias dan aktif dalam bertanya untuk menanggapi setiap masalah yang terjadi pada saat ini oleh para peserta dari orang tua yang hadir pada saat kegiatan pelatihan tersebut. Dalam menindaklanjuti keantusiasan para peserta terkait dengan materi yang disampaikan, maka seluruh narasumber memberikan kuis kepada orang tua yang hadir terkait kepehaman peserta dengan hasilnya sebagai berikut:



Grafik 1: Kepahaman Peserta terhadap Materi Pelatihan

Selain itu, pada kegiatan pelatihan pola asuh anak tersebut, peserta banyak mempertanyakan tentang sinkronisasi antara pola pendidikan anak pada sekolah dengan keluarga. Pada diskusi dengan bapak Dr. Andrianto, S.Pd.I.,MA sebagai narasumber dalam bidang ilmu pendidikan, bahwa pendidikan yang terdapat pada sekolah harus memiliki keterhubungan antara keduanya, sehingga tujuan utama dalam pendidikan tersebut dalam memberikan pengetahuan dan memperbaiki akhlak anak akan mudah terwujud. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Edriagus Saputra, S.Th.I.,M.Ag sebagai narasumber dalam pandangan agama, bahwa anak harus mendapatkan

WAHANA DEDIKASI

pendidikan tidak hanya pada sekolah dengan gurunya saja, akan tetapi dalam rumah tangga anak juga harus mendapatkan pendidikan dan perhatian yang utama dari keluarganya.



Gambar 3: Pemberian Dourprice kepada Peserta



Gambar 4: Photo Bersama Narasumber dan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pelatihan pola asuh anak dalam keluarga ini, maka sangat diharapkan setiap peserta dapat memberikan didikan terbaik kepada setiap anaknya, sehingga dapat

memberikan pengetahuan kepada anak dan memberikan benteng yang kuat terkait dengan pelecehan seksual yang marak terjadi saat sekarang ini bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, Edriagus., Taraki, Samiullah., Gustianda, Nana., & Zakiyah. (2022). The Effect of Mamakiah Tradition toward Students' Education in Padang Pariaman Traditional Islamic Boarding School. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 71(1). <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.29240/jf.v7i1.3577>
- Saputra, Edriagus & Syamsurizal. (2021). *Pendidikan Karakter di Era Milenial (Dalam Lingkaran Islam)* (I). PT. Insan Cendekia Mandiri.
- Jivi, R. A., Saputra, E., Delvia, M., & Movitaria, M. A. (2022). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Yayasan Darul Furqon Santok Kota Pariaman*. 8(2), 15.
- Lestari, D., Ramadhaniati, R. U., & Contessa, E. (2022). Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7816>

WAHANA DEDIKASI

Fitria, Maya., Norsaleha, Mohd Salleh & Yeni, Fitri. (2022).

Relasi Orang Tua dan Anak di Era Digital dalam Perspektif Hadis dan Psikologi. 2.

Ms, D., Rosihan, A., & Novitasari, D. (2022). Literasi Digital Bagi Remaja dan Karang Taruna Dalam Upaya Mencegah Informasi Hoax Di Desa Sukaraja Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.7536>

Yulaini, E., Pramika, D., Hodsay, Z., Rachmawati, D. W., Gunawan, H., Toyib, M., Permatasari, N., & Suryani, I. (2022). Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 151. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7806>